

Pendampingan Digitalisasi dan Prosedur Administrasi pada KTH Anugerah ALAM

¹⁾Reza Riandani, ²⁾Aprillia Pratiwi Putri, ³⁾Miswar, ⁴⁾Muhammad Rizal, ⁵⁾Risna, ⁶⁾Isnawati, ⁷⁾Camelia Ananda Arifin, ⁸⁾Mesy Ardila

Student Entrepreneur Community, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: ¹⁾rezar753@gmail.com, ²⁾aprilliap123@gmail.com, ³⁾ridwanmiswar05@gmail.com, ⁴⁾rizrez720@gmail.com, ⁵⁾risnadesfiramutia@gmail.com, ⁶⁾isna95772@gmail.com, ⁷⁾camellaand09@gmail.com, ⁸⁾mesyardila000@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Madu Kelulut KTH Pemasaran Prosedur Administrasi	UMKM atau kepanjangan dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah merupakan salah satu jenis usaha yang mampu membantu negara dalam memajukan perekonomian serta menjadi jenis usaha yang dapat bertahan dalam kondisi apapun. KTH Anugerah Alam merupakan salah satu UMKM yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, dimana kegiatan usahanya ialah menjual madu hasil dari lebah kelulut. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini ialah kurangnya pemahaman dalam melakukan kegiatan pemasaran, prosedur administrasi, dan tidak adanya legalitas usaha. Untuk itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berfokus untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai cara melakukan pemasaran, melakukan prosedur administrasi yang baik dan benar, serta membantu dalam pembuatan legalitas usaha. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini ialah diskusi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi yang dihadiri oleh 17 peserta yang terdiri dari anggota KTH Anugerah Alam. Adapun output yang diperoleh sebanyak 85% anggota KTH Anugerah Alam dapat mengimplementasikan materi selama masa pendampingan, sedangkan 15% anggota KTH Anugerah Alam tidak dapat mengimplementasikan materi selama masa pendampingan karena memiliki kesibukan lain sehingga tidak aktif dalam KTH Anugerah Alam. Secara garis besar, pelaksanaan pemberdayaan UMKM berjalan dengan lancar.
Keywords: MSMEs Kelulut bees KTH Marketing Administrasi Procedures	MSMEs or stands for Micro, Small, Medium Enterprises is one type of business that is able to help the country in advancing the economy and become a type of business that can survive in any condition. KTH Anugerah Alam is one of the MSMEs located in Kutai Kartanegara Regency, where its business activity is selling honey from kelulut bees. The problems faced by this MSME are the lack of understanding in conducting marketing activities, administrative procedures, and the absence of business legality. For this reason, this training and mentoring activity focuses on providing basic knowledge and understanding of how to do marketing, carry out good and correct administrative procedures, and assist in making business legality. The methods used in this activity were discussion, training and mentoring, and evaluation, which was attended by 17 participants consisting of members of the Anugerah Alam KTH. The output obtained was 85% of KTH Anugerah Alam members could implement the material during the mentoring period, while 15% of KTH Anugerah Alam members could not implement the material during the mentoring period because they had other activities so they were not active in KTH Anugerah Alam. In general, the implementation of MSME empowerment went smoothly.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Samarinda memiliki banyak masyarakat yang berperan menjadi pelaku UMKM, satudata.samarindakota.go.id mencatat bahwa pada tahun 2022 terdapat sebesar 70.465 pelaku UMKM dengan pembagian usaha mikro sebesar 41.389, usaha kecil sebesar 25.367, dan usaha menengah sebesar 3.709. Lalu pada tahun 2022 terdapat penambahan jumlah pelaku UMKM di Samarinda sebesar 73.636. Dari data tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat Samarinda yang telah membuka usaha secara mandiri. Selain itu

dengan adanya kenaikan jumlah pelaku UMKM yang ada di Samarinda akan membantu pertumbuhan perekonomian Kota Samarinda.

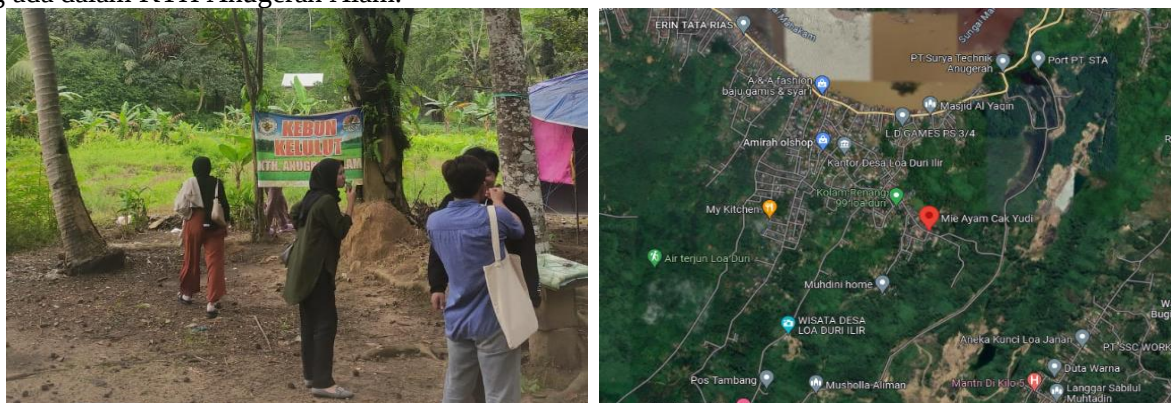
UMKM menjadi sektor yang membantu menumbuhkan perekonomian (Putri *et. al.*, 2022). Namun masih banyak pelaku UMKM yang masih kurang memiliki pengetahuan dalam mengembangkan dan menjalankan suatu usaha. Hal ini terjadi pada salah satu UMKM yang berada di Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu KTH Anugerah Alam yang memproduksi madu kelulut. KTH Anugerah Alam memiliki 12 tempat budidaya dan seluruh individu yang terlibat di dalamnya telah memiliki keterampilan dalam membudidayakan madu kelulut. Akan tetapi, KTH Anugerah Alam masih kesulitan dalam melakukan pemasaran yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi. Dimana saat ini, bisnis telah berkembang pada sistem digital yang disebabkan peningkatan jumlah internet di Indonesia (Fadly & Utama, 2020). Dan ini juga didukung dengan meningkatnya angka ekonomi digital yang dituangkan pada *e-Conomy Sea 2023*, dimana berdasarkan laporan tersebut nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai Rp1.206 triliun pada tahun 2022.

Selain kurang pemahaman dalam memanfaatkan teknologi, KTH Anugerah Alam juga kurang memahami prosedur administrasi seperti pencatatan dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. Oleh sebab itu, banyak dokumen penting yang tidak tersimpan sebagaimana mestinya. Prosedur administrasi sangatlah penting dan berpengaruh positif dengan perkembangan UMKM (Tini & Yulastina, 2021). Selain itu, administrasi yang baik akan membantu pengelolaan UMKM (Irmawaty *et. al.*, 2021). Sehingga sangatlah penting bagi pelaku UMKM untuk memahami prosedur administrasi.

Sebagai bentuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, seorang mahasiswa berkewajiban untuk memberdayakan masyarakat. Sebagai bentuk pemberdayaan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Student Entrepreneur Community* (UKM SEC) membantu KTH Anugerah Alam untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota KTH Anugerah Alam agar dapat mengembangkan KTH Anugerah Alam. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh KTH Anugerah Alam yang kurang memahami pengguna teknologi sebagai alat pemasaran dan kurang memahami prosedur administrasi yang baik maka Unit Kegiatan Mahasiswa *Student Entrepreneur Community* (UKM SEC) ingin untuk melakukan pendampingan sebagai usaha membantu KTH Anugerah Alam melakukan “Pemasaran” dan “Prosedur Administrasi” yang juga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang ada di KTH Anugerah Alam.

II. MASALAH

Saat ini yang menjadi permasalahan utama yang sedang di hadapi oleh KTH Anugerah Alam adalah pemasaran produk dan pemahaman prosedur administrasi. Dimana era digital sekarang ini banyak yang telah memanfaatkan media sosial untuk melakukan pemasaran produk tetapi sumber daya manusia yang dimiliki oleh KTH Anugerah Alam tidak memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai pemasaran produk. Tidak hanya itu, dalam penyimpanan berkas-berkas penting masih dilakukan dengan tata cara yang tidak benar sehingga apabila berkas-berkas tersebut diperlukan, sulit untuk mencari kembali berkas yang telah disimpan tersebut. Dari permasalahan itulah, UKM SEC berinisiatif untuk melakukan pendampingan terhadap KTH Anugerah Alam yang tujuannya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan tiap individu yang ada dalam KTH Anugerah Alam.



Gambar 1. Lokasi KTH Anugerah Alam

III. METODE

Dalam pelaksanaan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan pada KTH Anugerah Alam diterapkan dalam bentuk kerja sama yang disetujui kedua belah pihak. Kerja sama ini berlangsung pada tanggal 15 Juni hingga 30 Agustus 2023. Yang dimana dalam proses pelaksanaannya dibagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut

1. Survei

Mendatangi langsung KTH Anugerah Alam yang berada di Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara untuk melihat langsung kondisi KTH Anugerah Alam. Setelah itu, melakukan komunikasi dengan pengurus KTH Anugerah Alam untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh KTH Anugerah Alam.

2. Solusi

Setelah diketahui dan diidentifikasi permasalahan yang ada di KTH Anugerah Alam, dilakukan diskusi untuk menentukan solusi. Setelah melakukan perundingan untuk menentukan solusi yang paling tepat maka ditentukanlah pelatihan pemasaran dan administrasi sebagai dasar pengetahuan sebelum dilakukan pendampingan.

3. Penyampaian Materi dan Pendampingan

Pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi terkait pemasaran dan administrasi. Setelah itu dilakukan pendampingan selama tiga bulan untuk memantapkan dan mengukur pemahaman materi yang telah didapatkan dari pelatihan.

4. Evaluasi

Evaluasi akan menjadi tahap terakhir yang akan dilakukan untuk mengetahui dan memastikan kesesuaian pemecahan masalah yang diterapkan dan melihat perkembangan setelah dilakukan pelatihan kepada UMKM tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembinaan ini merupakan kegiatan untuk membantu pelaku UMKM yang secara khusus ditujukan kepada KTH Anugerah Alam. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk membantu KTH Anugerah Alam dalam mengembangkan usaha dan mengatasi permasalahan yang sedang dialami. Adapun beberapa tahapan yang akan dijelaskan dalam hasil dan pembahasan berikut ini:

1. Survei

Sebelum dilakukannya pelatihan dan pendampingan, dilakukan pengecekan secara langsung ke KTH Anugerah Alam yang tujuannya untuk mengetahui secara bagaimana kondisi KTH Anugerah Alam. Survei ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 13.00 WITA yang berlokasi di Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuan dilakukannya survei tidak hanya untuk mengetahui kondisi KTH Anugerah Alam, tetapi juga untuk melakukan komunikasi secara mendalam dengan pihak KTH Anugerah Alam untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang dialami serta mengenal lebih jauh mengenai sejarah terbentuknya KTH Anugerah Alam, sistem kerja yang diterapkan, dan jumlah orang yang ikut serta menjadi anggota. Selain itu juga, untuk menjelaskan mekanisme kerjasama yang akan dilakukan diantara kedua belah pihak.

2. Solusi

Setelah dilakukan survei dan bincang-bincang dengan pihak KTH Anugerah Alam, tahap selanjutnya dilakukan diskusi untuk menentukan solusi pada permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pihak KTH Anugerah Alam. Untuk mendapatkan solusi terbaik untuk KTH Anugerah Alam, dilakukan diskusi sebanyak tiga kali. Pada rapat pertama untuk melakukan *brainstorming* dengan tim pendampingan yang tidak ikut serta dalam survei dan mencari solusi sementara untuk permasalahan KTH Anugerah Alam.

Pada diskusi kedua, dilakukan untuk memantapkan solusi yang telah dibuat pada diskusi pertama. Pada diskusi kedua inilah ditetapkan solusi pasti untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh KTH Anugerah Alam. Solusi yang ditetapkan adalah pelatihan pemasaran dan prosedur administrasi dengan diawali pemberian materi yang disampaikan oleh dosen sekaligus praktisi pada bidang tersebut yaitu Bapak Wira Bharata, S.AB., M.AB. Setelah itu, dilakukan praktek secara langsung yang didampingi oleh tim pendampingan dari UKM *Student Entrepreneur Community*.

Pada diskusi terakhir, dilakukan untuk mematangkan persiapan pada saat pemberian materi nantinya, seperti melakukan pembagian tugas saat di lokasi KTH Anugerah Alam dan mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan.

3. Penyampaian Materi

Dalam pelaksanaan kerja sama dalam membantu KTH Anugerah Alam dilakukan penyampaian materi terlebih dahulu sebagai pengantar dan ilmu yang akan diterapkan nantinya pada saat pendampingan nantinya. Pelaksanaan penyampaian materi dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 yang dilaksanakan langsung di tempat KTH Anugerah Alam dan dihadiri oleh anggota maupun staf pengurus KTH Anugerah Alam. Penyampaian materi dilakukan oleh Bapak Wira Bharata, S.AB., M.AB selaku dosen dari Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman dan Pembina UKM SEC. cakupan materi yang disampaikan terdiri dari pemasaran produk, prosedur administrasi, pentingnya legalitas usaha bagi UMKM.

Pada materi pemasaran produk, peserta diberikan pemahaman akan pentingnya teknologi di zaman sekarang. Dimana teknologi yang dimanfaatkan dengan baik dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan pemasaran. Hal tersebut dikarenakan dengan pemasaran melalui pemanfaatan teknologi seperti media sosial dapat membantu UMKM dalam menjangkau audiens yang lebih besar. Dalam hal ini, pemateri lebih menekankan penggunaan Instagram sebagai awal UMKM KTH Anugerah Alam dalam melakukan pemasaran di media sosial. Salah satu cara dalam membuat konten pemasaran di Instagram dapat dilakukan dengan memberikan informasi mengenai informasi produk yang dipasarkan, yaitu madu kelulut. Informasi yang diberikan dapat berupa manfaat, kandungan, serta jenis madu kelulut yang diproduksi oleh KTH Anugerah Alam.

Selain masalah dalam mempromosikan produk, pemilik KTH Anugerah Alam juga menyebutkan bahwa sulit memasukkan produk madu kelulut ke dalam usaha retail. Setelah dianalisis, dalam kemasan produk madu kelulut tidak mencantumkan informasi produk yang jelas. Hal ini tentu berbeda dengan produk yang telah memasuki pasar retail, dimana dengan informasi produk yang jelas dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut. Adapun kemasan produk Madu Kelulut KTH Anugerah Alam dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kemasan Produk Madu Kelulut KTH Anugerah Alam

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa kemasan produk Madu Kelulut KTH Anugerah Alam mencantumkan nama produk, alamat, manfaat produk, dan nomor telepon. Sehingga dalam penyampaian materi yang diberikan, kemasan produk mencakup informasi yang jelas apabila mencantumkan nama produk, isi bersih, komposisi, kadaluarsa, dan informasi produsen. Oleh karena itu, kemasan produk Madu Kelulut KTH Anugerah Alam diperlukan perombakan untuk memberikan informasi produk yang lengkap.

Selanjutnya, materi yang diberikan ialah materi prosedur administrasi. Dimana dalam materi ini lebih memfokuskan administrasi dalam laporan keuangan. Pada materi ini disampaikan pentingnya Harga Pokok Penjualan (HPP). Harga Pokok Penjualan (HPP) ialah harga modal yang dikeluarkan oleh produsen untuk menciptakan suatu produk serta merupakan hasil penjumlahan harga produksi dan biaya operasional. Adapun beberapa kegunaan Harga Pokok Penjualan (HPP) ialah:

- a. Mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi

- b. Menentukan harga jual produk
 - c. Mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh
 - d. Evaluasi kinerja usaha
- Selain itu, materi ini juga menunjukkan standar laporan keuangan yang ideal bagi pelaku usaha. Standar atau kriteria tersebut ialah:

- a. Tertib
Pencatatan keuangan perlu dilakukan secara tertib dan berkala. Dalam hal ini, tertib berarti dilakukan sesuai dengan pembukuan yang telah ditentukan dan berkala berarti melakukan pencatatan setiap terjadinya transaksi tanpa pengecualian.
- b. Pengelompokan
Pencatatan keuangan dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan keuangan.
- c. Informasi Usaha Akurat
Dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan perkembangan usaha
- d. Monitoring dan Evaluasi
Laporan keuangan menjadi alat untuk mengevaluasi, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan keuangan UMKM. Dimana laporan keuangan yang diperoleh menjadi dasar pengendalian laporan keuangan di masa depan agar lebih efisien.
- e. Tracing
Pencatatan keuangan dapat ditelusuri dengan mudah, sehingga apabila diperlukan tidak sulit untuk mengidentifikasi laporan keuangan tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Materi terakhir yang disampaikan ialah mengenai legalitas usaha. Melalui pemateri, tim pendampingan memberikan pemahaman kepada pihak UMKM KTH Anugerah Alam akan pentingnya legalitas usaha. Dengan adanya legalitas usaha, akan bermanfaat bagi UMKM untuk memberikan rasa aman dalam menjalankan usaha. Selain itu, UMKM juga dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Pembuatan legalitas usaha dapat dilakukan dengan mendaftarkan NIB dan P-IRT sebagai langkah memperoleh pengamanan hukum dan melindungi produk dari risiko plagiarisme.

Manfaat lain adanya NIB dan P-IRT juga dapat memudahkan UMKM dalam mendaftarkan produk yang dimiliki untuk dititipkan di pasar swalayan. Dimana hal tersebut juga menjadi salah satu masalah bagi KTH Anugerah Alam yang beberapa kali ditolak oleh pasar swalayan akibat tidak adanya legalitas usaha.

4. Pendampingan

Setelah dilaksanakannya penyampaian materi, kerja sama dilanjutkan pada tahap pendampingan dengan menerapkan materi-materi yang telah disampaikan. Pada tahap pendampingan ini terdapat beberapa hal yang telah berhasil dibuat dan dikembangkan pada KTH Anugerah Alam, diantaranya sebagai berikut:

- a. Logo Produk
KTH Anugerah Alam merupakan kelompok tani hutan yang membudidayakan madu kelulut. Untuk memperkenalkan produk, KTH Anugerah Alam memerlukan logo yang mampu menggambarkan ciri khas mereka. Melihat hal tersebut, tim pendampingan memilih untuk membuat dua logo dengan desain yang sama namun dengan nama produk yang berbeda. Kedua logo tersebut nantinya akan diserahkan dan dipilih oleh KTH Anugerah Alam.



Gambar 4. Desain Logo Produk KTH Anugerah Alam

b. Kemasan produk

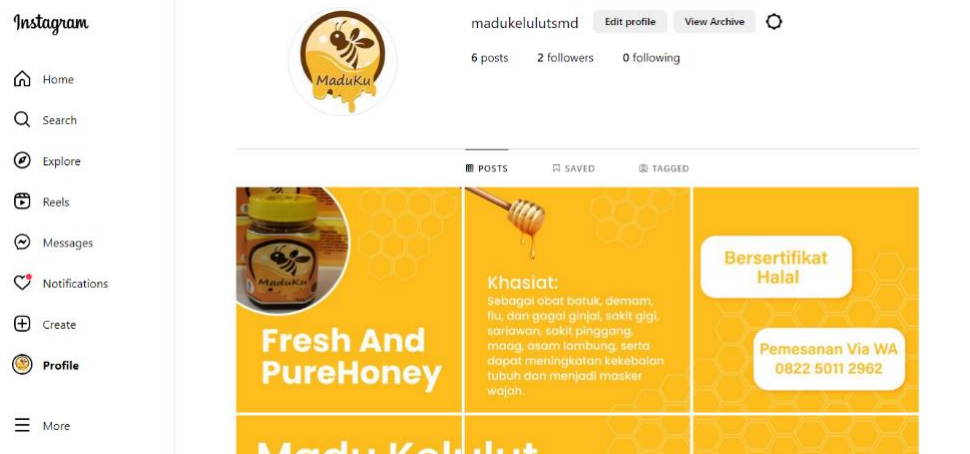
Setelah memberikan pilihan logo kepada KTH Anugerah Alam, selanjutnya dipilihlah logo dengan nama merek MaduKu. Kemudian, UKM SEC membantu dalam memperbarui kemasan produk KTH Anugerah Alam agar terlihat lebih modern dan lebih menarik. Dengan dibuatnya kemasan terbaru ini mampu untuk menarik perhatian dari konsumen. Dalam pembuatan kemasan produk, KTH Anugerah Alam juga diberikan waktu untuk menganalisis hal-hal yang kurang tertera pada informasi dalam kemasan produk.



Gambar 5. Kemasan Baru KTH Anugerah Alam

c. Membuat Akun Instagram Usaha

Untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, pemanfaatan media sosial sangatlah berguna dalam melakukan pemasaran. KTH Anugerah Alam sendiri tidak memiliki akun media sosial yang secara khusus digunakan untuk memasarkan produk mereka. Oleh sebab itu, tim pendampingan berinisiatif untuk membuat akun Instagram khusus untuk membantu KTH Anugerah Alam dalam melakukan kegiatan pemasaran. Selain itu, tim pendampingan juga membantu dalam pembuatan konten pertama bagi KTH Anugerah Alam yang sesuai dengan materi yang telah diberikan dan menjadi contoh serta acuan dalam melanjutkan konten-konten KTH Anugerah Alam kedepannya.



Gambar 6. Akun Instagram KTH Anugerah Alam

d. Membuat Legalitas Usaha

Dalam upaya menciptakan pengamanan hukum dan meminimalisir risiko terjadinya plagiarisme merek, tim pendampingan membantu UMKM KTH Anugerah Alam dalam mendaftarkan NIB dan P-IRT usaha. UMKM KTH Anugerah Alam menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk kemudian ditanyakan kepada tim pendampingan apa saja berkas yang dirasa kurang lengkap atau salah. Setelah semua berkas lengkap, UMKM KTH Anugerah Alam dibantu oleh tim pendampingan untuk langsung mendaftarkan NIB dan P-IRT usaha.

5. Evaluasi

Tahap akhir yang akan dilakukan pada kerja sama yang dilakukan oleh UKM SEC dan KTH Anugerah Alam adalah evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari kerja sama yang telah dilakukan selama beberapa bulan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 dan langsung dilaksanakan pada KTH Anugerah Alam.

Rangkaian evaluasi dilakukan dengan menjelaskan hasil yang telah dicapai selama berlangsungnya kerja sama antara UKM SEC dan KTH Anugerah Alam. Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini ialah terciptanya kemasan produk yang baru dengan nama merek yang baru pula. Logo dan nama tersebut diharapkan mampu mem-branding produk secara khusus.



Gambar 7. Sesi Evaluasi Hasil

Dalam evaluasi, pihak UMKM KTH Anugerah Alam juga melaporkan berkas-berkas yang telah disetorkan untuk pembuatan NIB dan P-IRT usaha. Hingga tahap evaluasi tersebut, KTH Anugerah Alam sudah berhasil mendaftarkan usahanya pada NIB dan P-IRT. Sehingga pengamanan secara hukum sudah dapat diraih oleh KTH Anugerah Alam. Tidak hanya itu, KTH Anugerah Alam perlahan sudah membuat pencatatan administrasi mereka, mulai dari laporan keuangan hingga pencatatan tamu yang mengunjungi KTH Anugerah Alam.

Selain itu, dalam rangkaian evaluasi juga diadakan evaluasi kepada anggota KTH Anugerah Alam dalam membuat konten menarik pada media sosial Instagram. Anggota KTH Anugerah Alam diberikan tugas untuk

menciptakan konten menarik sebagai upaya keberlanjutan konten Instagram yang sebelumnya telah dilakukan oleh tim pendampingan serta mengetahui sejauh mana anggota KTH Anugerah Alam mampu mengelola Instagram. Berdasarkan evaluasi ini, 11 anggota dari 15 Anggota KTH Anugerah Alam sudah mampu mengelakukan pengelolaan Instagram dan mengetahui bagaimana membuat konten produk yang menarik. Adapun hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan *Digital Marketing*

No.	Keterangan	Jumlah (Orang)
1.	Seluruh Peserta	20
2.	Peserta Mengikuti Evaluasi	17
3.	Peserta Tidak Mengikuti Evaluasi	3
4.	Peserta Lulus	17
5.	Peserta Tidak Lulus	3

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa 85% anggota KTH Anugerah Alam dapat mengimplementasikan materi selama masa pendampingan, sedangkan 15% anggota KTH Anugerah Alam tidak dapat mengimplementasikan materi selama masa pendampingan. Hal tersebut dikarenakan ketiga anggota tersebut memiliki kesibukan lain sehingga tidak aktif dalam KTH Anugerah Alam.

Sesi evaluasi hasil diakhiri dengan penyerahan plakat sebagai bentuk penghargaan dan terima kasih UKM SEC terhadap KTH Anugerah Alam. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan foto bersama sebagai dokumentasi dari kegiatan ini dan menjadi akhir dari kerja sama yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak.



Gambar 8. Dokumentasi Penyerahan Plakat dan Foto Bersama

6. Kendala

Dalam pelaksanaan kerja sama dengan KTH Anugerah Alam terhadap beberapa kendala yang dihadapi berjalannya kerja sama yang berlangsung, diantaranya:

- Lokasi KTH Anugerah Alam yang jauh dari pusat perkotaan yang membuat tim pendampingan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi KTH Anugerah Alam yang berada di Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Komunikasi yang dilakukan secara *online* dalam beberapa kesempatan sulit dilakukan karena diskusi tidak dapat berjalan dengan intens dan bersifat terbatas
- Tidak semua anggota KTH Anugerah Alam familiar dengan Instagram, sehingga tim pendampingan melakukan pendekatan intens untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan Instagram
- Kurangnya ketersediaan waktu antara kedua belah pihak sehingga sulit untuk mencari waktu diskusi

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kerja sama yang dilakukan antara UKM SEC dengan KTH Anugerah Alam menunjukkan bahwa kegiatan ini memperoleh respon positif dari anggota KTH Anugerah Alam dan hasil kerja sama yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 85% anggota KTH Anugerah Alam dapat mengimplementasikan materi selama masa pendampingan, sedangkan 15% anggota KTH Anugerah Alam tidak dapat mengimplementasikan materi selama masa pendampingan karena memiliki kesibukan lain sehingga tidak aktif dalam KTH Anugerah Alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada KTH Anugerah Alam dengan menyelenggarakan penyampaian materi dan pendampingan dapat terlaksana atas dukungan dari KTH Anugerah Alam sendiri yang telah menerima kerja sama ini, Bapak Wira Bharata S. AB., M. AB selaku pemateri pada kegiatan ini, dan tim pendampingan dari UKM SEC yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini hingga seluruh rangkaian kegiatan dapat selesai dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., et. al. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Andriana, A. N., et. al. (2022). Pelatihan Strategi Social Media Marketing Menggunakan Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1477. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7336>
- Andriana, A. N., et. al. (2023). Pendampingan Umkm Dalam Menghasilkan Video Profil Usaha Madu Dan Video Potensi Usaha Budidaya Kelulut. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1506. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13729>
- Bharata, W., & Haryanto, M. F. (2023). *PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI HALAL DAN SERTIFIKASI HALAL UMKM BINAAN PT BARA TABANG*. 7(5), 1–10.
- Fadly, H. D., & Sutama, S. (2020). Membangun Pemasaran Online Dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 213–222. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i2.1042>
- Irmawaty, I., et. al. (2021). Pelatihan Administrasi Dan Keuangan Bumdes Makmur Anugerah Lestari Kota Ciomas Bogor – Jawa Barat. *Prosiding SENAPENMAS*, 171. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.14985>
- Pratisti, C., Yusa, V. De, & Muti, R. F. (2022). Penguatan Administrasi Ukm Melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung Di Kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.32699/sorot.v1i1.2482>
- Putri, A., et. al. (2022). Pelatihan Digital Marketing untuk Mencapai Optimalisasi Strategi Pemasaran pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 828–839.
- Sari, W. M., Andriana, A. N., & Bharata, W. (2022). *Produk Nugget Ikan Bandeng Dan Pengemasan Produk*. 6(5), 1–9.
- Tini, D. L. R., & Yulastina, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Administasi Bumdes Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13044>